

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi Kabupaten Majalengka pada Bulan Januari, Februari dan Maret 2026

A. Bulan Januari 2026, Kabupaten Majalengka mencatatkan deflasi m-to-m sebesar 0,11%, inflasi y-on-y sebesar 3,09% dan deflasi y-to-d sebesar 0,11%.

Penyumbang utama Deflasi bulan Januari 2026 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan nilai inflasi 0,74% dan memberikan andil deflasi 0,28%. Komoditas penyumbang utama deflasi pada kelompok ini adalah Daging Ayam Ras, Jeruk, Bawang Merah, Cabai Merah dan Wortel.

Penyumbang utama inflasi bulan Januari 2026 secara y-on-y berasal dari kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan nilai inflasi 21,44% dan memberikan andil inflasi 1,17%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Emas Perhiasan, Pasta Gigi, Popok Bayi Sekali Pakai/*Diapers*, Sabun Mandi dan Krim Wajah.

Pada periode laporan, IHK Kabupaten Majalengka secara tahunan mengalami inflasi 3,09% (y-on-y), lebih rendah dari inflasi Jawa Barat 3,24% (y-on-y) dan inflasi nasional 3,55% (y-on-y). Perkembangan inflasi tersebut masih berada diatas sasaran 2,5% $\pm$ 1%.

Komoditas Penyumbang Utama Inflasi (m-to-m):

- Emas Perhiasan (0,18%)
- Tomat (0,03%)
- Sigaret Kretek Tangan (0,02%)
- Ketimun (0,02%)
- Bawang Putih (0,02%)

Komoditas Penyumbang Utama Deflasi (m-to-m):

- Daging Ayam Ras (-0,09%)
- Jeruk (-0,08%)
- Bawang Merah (-0,07%)
- Bensin (-0,05%)
- Cabai Merah (-0,04%)

B. Bulan Februari 2026, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi m-to-m sebesar 0,85%, inflasi y-on-y sebesar 4,99% dan inflasi y-to-d sebesar 0,74%.

Penyumbang utama inflasi bulan Februari 2026 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan nilai inflasi 2,03% dan memberikan andil inflasi 0,73%. Komoditas penyumbang utama deflasi pada kelompok ini adalah Daging Ayam Ras, Tomat, Jeruk, Ikan Mas dan Minyak Goreng.

Penyumbang utama inflasi bulan Februari 2026 secara y-on-y berasal dari kelompok

Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan nilai inflasi 19,94% dan memberikan andil inflasi 1,85%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Tarif Listrik.

Pada periode laporan, IHK Kabupaten Majalengka secara tahunan mengalami inflasi 4,99% (y-on-y), lebih tinggi dari inflasi Jawa Barat 4,71% (y-on-y) dan inflasi nasional 4,76% (y-on-y). Perkembangan inflasi tersebut masih berada diatas sasaran 2,5% $\pm$ 1%.

Komoditas Penyumbang Utama Inflasi (m-to-m):

- Daging Ayam Ras (0,20%)
- Emas Perhiasan (0,18%)
- Tomat (0,09%)
- Jeruk (0,07%)
- Ikan Mas (0,05%)

Komoditas Penyumbang Utama Deflasi (m-to-m):

- Bensin (-0,07%)
- Jengkol (-0,01%)
- Wortel (-0,01%)

C. Bulan Maret 2026, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi m-to-m sebesar 0,62%, inflasi y-on-y sebesar 4,50% dan inflasi y-to-d sebesar 1,37%.

Penyumbang utama Inflasi bulan Maret 2026 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan nilai inflasi 1,40% dan memberikan andil inflasi 0,51%. Secara komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah Daging Ayam Ras, Jeruk, Ikan Mas, Kangkung kol Putih/Kubis.

Penyumbang utama inflasi bulan Maret 2026 secara y-on-y berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan nilai inflasi 4,84% dan memberikan andil inflasi 1,76%. Secara komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah Daging Ayam Ras, Beras, Tomat, Ikan Mas dan Ketimun.

Pada periode laporan, IHK Kabupaten Majalengka secara tahunan mengalami inflasi 4,50% (y-on-y), lebih tinggi dari inflasi Jawa Barat 3,60% (y-on-y) dan inflasi nasional 3,48% (y-on-y). Perkembangan inflasi tersebut masih berada diatas sasaran 2,5% $\pm$ 1%.

Komoditas Penyumbang Utama Inflasi (m-to-m):

- Daging Ayam Ras (0,06%)
- Bensin (0,06%)
- Jeruk (0,06%)
- Ikan Mas (0,06%)
- Kangkung (0,03%)

Komoditas Penyumbang Utama Deflasi (m-to-m):

- Emas Perhiasan (-0,02%)

- Sabun Mandi (-0,01%)
- Rampela Hati Ayam (-0,01%)
- Cabai Rawit (-0,01%)
- Pembersih Lantai (-0,01%)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, perkembangan inflasi di Kabupaten Majalengka pada Triwulan I Tahun Anggaran 2026 dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal yang saling berinteraksi, diantaranya:

A. Faktor Internal:

Dari sisi internal daerah, komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada Triwulan I Tahun Anggaran 2026 meliputi emas perhiasan, daging ayam ras, tomat, jeruk, bensin, dan ikan mas. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan inflasi tidak hanya berasal dari kelompok pangan, tetapi juga dipengaruhi oleh komoditas energi dan non-pangan, khususnya emas perhiasan yang pergerakan harganya mengikuti dinamika pasar global. Meskipun demikian, komoditas pangan segar masih menjadi faktor dominan yang memengaruhi fluktuasi inflasi daerah.

Fluktuasi harga pada Triwulan I terutama dipicu oleh ketidakstabilan pasokan, keterbatasan produksi lokal, serta ketergantungan pada pasokan dari daerah lain, sehingga harga komoditas pangan rentan mengalami perubahan ketika terjadi gangguan distribusi atau peningkatan biaya transportasi. Selain itu, faktor cuaca pada awal tahun dengan curah hujan yang relatif tinggi turut memengaruhi produksi, kualitas hasil panen, dan kelancaran distribusi, sehingga pasokan menjadi terbatas dan harga cenderung meningkat.

Permintaan masyarakat yang meningkat pada awal tahun, termasuk kebutuhan transportasi dan kecenderungan investasi pada emas perhiasan, juga berkontribusi terhadap tekanan inflasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan koordinasi pengendalian inflasi daerah, khususnya dalam menjaga kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan, serta pengelolaan cadangan pangan secara lebih optimal..

B. Faktor Eksternal :

Dari sisi eksternal, perkembangan inflasi dan deflasi di Kabupaten Majalengka pada Triwulan I Tahun Anggaran 2026 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berada di luar kendali langsung pemerintah daerah. Intensitas curah hujan yang relatif tinggi serta kondisi cuaca yang tidak menentu pada awal tahun berdampak pada terganggunya aktivitas pertanian dan distribusi pangan. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan produktivitas hasil panen dan mengurangi ketersediaan pasokan di pasar, sehingga mendorong kenaikan harga pada beberapa komoditas pangan.

Selain faktor cuaca, meningkatnya permintaan kebutuhan pangan dan barang konsumsi masyarakat pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri turut memberikan tekanan terhadap harga. Peningkatan permintaan yang bersifat musiman ini sering kali terjadi dalam waktu singkat dan tidak selalu diimbangi dengan kesiapan stok dan kelancaran distribusi, sehingga memicu fluktuasi harga di tingkat konsumen.

Faktor eksternal lainnya berasal dari kebijakan pemerintah pusat terkait penyesuaian harga

energi dan kebijakan harga komoditas strategis secara nasional. Kebijakan tersebut, meskipun bertujuan menjaga stabilitas perekonomian, dapat berdampak pada penyesuaian harga di tingkat daerah, terutama apabila diikuti dengan kenaikan biaya distribusi dan dinamika pasokan dari daerah pemasok. Kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas harga di daerah sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang memerlukan koordinasi lintas sektor dan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam pengendalian inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. **Tim Pengendalian Inflasi Daerah** Kabupaten Majalengka melakukan **Pemantauan Harga Harian dan Stok Barang Penting** pada Pasar Rakyat yang dilaporkan melalui : **Aplikasi SP2KP** Kementerian Perdagangan yang dilaporkan oleh Dinas Perdagin, **Aplikasi SILINDA** Provinsi Jawa Barat yang terintegrasi dengan Website Pemerintah Kabupaten Majalengka yang dilaporkan oleh Sekretariat Daerah.
- B. **Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka Nomor 500.6.7/59/TP Tanggal 29 Desember 2025** Tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Daerah Kabupaten Majalengka Tahun Anggaran 2026
- C. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/012.2/Bidmet/2026 Tanggal 11 Januari 2026** Tentang Pengawasan Tertib Niaga Pada Toko Modern, Pasar, Pemeriksaan Legalitas dokumen Perizinan Pupuk Pestisida Bersubsidi dan pada Pertamina atau Penjualan BBM eceran yang beredar di wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Sosialisasi Penerapan HET Penjualan Minyakita di Pasar Kadipaten 13 Januari 2026**
- D. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/012.3/Dinas Perdagin/2026 Tanggal 02 Januari 2026** Tentang Melaksanakan pengawasan terhadap Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, Alat Perlengkapan/ Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT), dan/atau Satuan Ukuran di Lokasi Wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Pengawasan dan Pengujian BDKT Produk LPG 3 Kg di SPBE PT. Prima Mustika Petrolindo Tanggal 14 Januari 2026**
- E. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/012.2/Bidmet/2026 Tanggal 11 Januari 2026** Tentang Pengawasan Tertib Niaga Pada Toko Modern, Pasar, Pemeriksaan Legalitas dokumen Perizinan Pupuk Pestisida Bersubsidi dan pada Pertamina atau Penjualan BBM eceran yang beredar di wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Fasilitasi Pendaftaran NIB pedagang pasar Kadipaten untuk penjualan Minyakita, serta mengikuti zoom terkait pengawasan HET Penjualan Minyakita di Pasar Kadipaten 15 Januari 2026**
- F. **Surat Perintah Tugas Nomor 500.2/017.6/Dinas Perdagin Tanggal 15 Januari 2026** Tentang Monitoring Harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Kadipaten
- G. **Surat Perintah Tugas Nomor 500.2/018.1/Dinas Perdagin Tanggal 20 Januari 2026** Tentang Monitoring Harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Talaga
- H. **Surat Keputusan Bupati Majalengka Nomor 500.6.8/41/DKP3 Tanggal 21 Januari 2026** Tentang Usulan Permohonan Bantuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) di Kabupaten Majalengka
- I. **Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka Nomor 500.6.10/44.2/TP/2026/M Tanggal 22 Januari 2026** Tentang Permohonan Bantuan Pemerintah Kegiatan Bantuan Benih Padi di Kabupaten

Majalengka Tahun Anggaran 2026 kepada Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Jawa Barat

- J. **Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka Nomor 500.6.10/45.1/Tp/2026/M Tanggal 22 Januari 2026** Tentang Usulan Perugas Pemeriksa dan Penerima Barang kepada Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Bantuan Benih Padi TA. 2026 di Jakarta
- K. **Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka Nomor 500.6.10/Kep. 02-TP/2026 Tanggal 22 Januari 2026** Tentang Penetapan Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Bantuan Benih Padi LokasiReguler di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2026
- L. Mengikuti **Capacity Building** Asistensi Persiapan Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja TPID 2025 pada **Tanggal 3 Februari 2026**
- M. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah pada tanggal 08 Februari 2026** bertempat di **Lapangan GGM Kabupaten Majalengka**
- N. Melaksanakan **High Level Meeting** Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Majalengka pada **Tanggal 09 Februari 2026**
- O. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/012.3/Dinas Perdagangan/2026 Tanggal 02 Februari 2026** Tentang Melaksanakan pengawasan terhadap Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, Alat Perlengkapan/ Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT), dan/atau Satuan Ukuran di Lokasi Wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Pengawasan LPG 3 Kg di PT Adam Pramudya Kawunggirang Tanggal 11 Februari 2026**
- P. **Surat Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 500/83/EKBANG/2026 Tanggal 11 Februari 2026** Tentang Permohonan Fasilitas kepada Bank Indonesia Cirebon
- Q. **Surat Edaran Bupati Kabupaten Majalengka Nomor 500.3/1/2026 Tanggal 13 Februari 2026** Tentang Gerakan Bela dan Beli Produk UMKM di Kabupaten Majalengka
- R. Melaksanakan **Capacity Building** Evaluasi Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten/Kota Tahun 2025 pada **Tanggal 18 Februari 2026**
- S. Melaksanakan **Rapat Pimpinan Khusus Pada Tanggal 23 Februari 2026**
- T. Mengikuti **Capacity Building** Finalisasi Laporan Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 pada **Tanggal 24 Februari 2026**
- U. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/012.3/Dinas Perdagangan/2026 Tanggal 02 Februari 2026** Tentang Melaksanakan pengawasan terhadap Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, Alat Perlengkapan/ Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT), dan/atau Satuan Ukuran di Lokasi Wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Pengawasan pada PD Faizah Toha SPBU 34.454.03 Palasah 24 Februari 2026**
- V. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/108.1/Bidmet/2026 Tanggal 03 Februari 2026** Tentang Pengawasan Tertib Niaga Pada Toko Modern, Pasar, Pemeriksaan Legalitas dokumen Perizinan Pupuk Pestisida Bersubsidi dan pada Pertamina atau Penjualan BBM eceran yang beredar di wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Pengawasan pada Minimarket Alfamart Ciborelang Timur 24 Februari 2026**
- W. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/012.3/Dinas Perdagangan/2026 Tanggal 02 Februari 2026** Tentang Melaksanakan pengawasan terhadap Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, Alat Perlengkapan/ Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT), dan/atau Satuan Ukuran di Lokasi Wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Pengawasan dan Pengujian Pompa Ukur BBM SPBU 34.454.25 Karayunan 25 Februari 2026**
- X. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/108.1/Bidmet/2026 Tanggal 03 Februari 2026** Tentang Pengawasan Tertib Niaga Pada Toko Modern, Pasar, Pemeriksaan Legalitas dokumen Perizinan Pupuk Pestisida Bersubsidi dan pada Pertamina atau

Penjualan BBM eceran yang beredar di wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Pengawasan pada Minimarket Alfamart Pinangraja 25 Februari 2026**

- Y. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah pada Tanggal 03 Maret 2026** bertempat di **Alun-Alun Kabupaten Majalengka**
- Z. **Surat Perintah Tugas Nomor 800.1.11.1/171.3/Bidmet/2026 Tanggal 02 Maret 2026** Tentang Pengawasan Tertib Niaga Pada Toko Modern, Pasar, Pemeriksaan Legalitas dokumen Perizinan Pupuk Pestisida Bersubsidi dan pada Pertamina atau Penjualan BBM eceran yang beredar di wilayah Kabupaten Majalengka terkait **Pengawasan Toserba Yogya Majalengka 05 Maret 2026**
- AA. **Surat Edaran Bupati Majalengka Nomor 500/4/2026 Tanggal 06 Maret 2026** Tentang Upaya Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Majalengka Pada Bulan Ramadhan dan Menjelang HBKN Idul Fitri 1447H/2026
- AB. **Surat Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 500/006/EKBANG/2026/M Tanggal 6 Maret 2026** Tentang Permohonan Data Program/Kegiatan Pengendalian Inflasi Kabupaten Majalengka Tahun 2025
- AC. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah pada Tanggal 10 Maret 2026** bertempat di **Taman Nyi Rambut Kasih**
- AD. **Surat Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Nomor 500.2/198/Perdagin Tanggal 10 Maret 2026** Tentang Pemberitahuan Pelaksanaan OPADI di **Kecamatan Talaga**
- AE. Melaksanakan **Operasi Pasar Bersubsidi pada Tanggal 13 Maret 2026** bertempat di **Kecamatan Talaga**
- AF. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah pada Tanggal 13 Maret 2026** bertempat di **Hotel Metland Samara**
- AG. **Surat Perintah Tugas Nomor 500.2/207.1/Dinas Perdagin Tanggal 13 Maret 2026** Tentang Monitoring Harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Kadipaten sebagai tindak lanjut
- AH. **Surat Perintah Tugas Nomor 500.2/207.1/Dinas Perdagin Tanggal 13 Maret 2026** Tentang Monitoring Harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Sindangkasih

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dengan *stake holder* terkait masih perlu ditingkatkan
- B. Hasil panen padi ataupun komoditasnya lainnya masih beredar di luar wilayah Kabupaten Majalengka sehingga stok ketersediaan terbatas dan tidak stabil
- C. Kerjasama dan komunikasi antar daerah dalam rangka mengatasi potensi surplus maupun defisit produksi komoditas pangan belum berjalan secara optimal
- D. Perencanaan pengendalian inflasi belum sepenuhnya mempertimbangkan risiko perubahan cuaca dan pola musim, sehingga fluktuasi harga komoditas *volatile food* masih sering terjadi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) untuk memperkuat koordinasi dalam pelaporan pengendalian inflasi dan rekonsiliasi data antar SKPD
- B. Perlu adanya penekanan aturan kepada para Produsen berupa surat edaran agar hasil panen komoditas pangan didistribusikan di dalam wilayah Kabupaten Majalengka

terlebih dahulu

- C. Perlu dilakukan peninjauan kerja sama daerah lain yang menjadi sentra produksi atau daerah konsumen dalam rangka menghadapi over produksi atau defisit produksi
- D. Mengintegrasikan prakiraan cuaca dan kalender tanam dari BMKG dan instansi teknis ke dalam perencanaan TPID sebagai dasarantisipasi fluktuasi harga komoditas *volatile food*
- E. Memperkuat pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) sebagai instrumen stabilisasi pasokan dan harga
- F. Mengembangkan sentra peternakan ayam ras melalui bantuan bibit, pakan, dan pendampingan
- G. Mengembangkan lumbung pangan desa dan *cold storage* skala kecil untuk menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan komoditas pangan